

**PERANAN PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA DI BAGIAN PRODUKSI
PT. "X" GRESIK**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B. 60/02
Nad
P



PERPUSKALAM
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh :

UMI NADHIRO
No. Pokok : 049510721 E

**KEPADA
PROGRAM STUDI EKSTENSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

SKRIPSI

**PERANAN PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
DI BAGIAN PRODUKSI PT. " X " GRESIK**

DIAJUKAN OLEH :

UMI NADHIRO

No. Pokok : 049510721 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

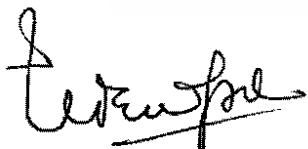


Dra. Ec. Hj. NURTJAHJA MOEGNI, M.Si
NIP. 130604266

TANGGAL

8/5 2002

KETUA PROGRAM STUDI



Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, M.S
NIP. 130655719

TANGGAL

14/5 - 2002

LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 17/3/2002

Telah Diterima dengan Baik dan Siap Diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. NURTJAHJA MOEGNI, M. Si

ABSTRAKSI

Perencanaan sumber daya manusia merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan-permintaan bisnis dan lingkungan pada organisasi di waktu yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Pada penelitian ini tehnik analisis yang digunakan adalah metode analisis beban kerja, tingkat absensi, tingkat perputaran tenaga kerja yang menitik beratkan pada pengujian yang berdasarkan tehnik analisis yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dari perusahaan pada bagian produksi khususnya pada bagian personalia, dan data tersebut dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang ada. Selama ini perusahaan dalam melaksanakan perencanaan tenaga kerja belum mencakup keseluruhan unsur atau komponen perencanaan sumber daya manusia yang baik, sehingga perusahaan kurang dapat mengantisipasi berapa sebenarnya jumlah tenaga kerja yang seharusnya dibutuhkan.

Pada akhir penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan selama ini masih belum baik. Karena masih belum mencakup keseluruhan unsur atau komponen perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang baik dan benar, sehingga masih terdapat kelebihan tenaga kerja di bagian produksi.